

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait hubungan motivasi belajar dengan pemahaman konsep IPA saat pembelajaran jarak jauh siswa kelas tinggi Phikulsat Wittaya School Thailand didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa kelas Wittaya School Thailand menunjukkan pada katagori sedang dengan persentase 67% yang diambil dari sampel 20 siswa di kelas V, nilai rata-rata siswa sebesar 61% dari 12 siswa, katagori tinggi hanya 10 persen dari 3 anak dan 23% menjawab rendah, dan 10% diambil dari 5 siswa, artinya mayoritas siswa kelas tinggi Wittaya School Thailand memiliki motivasi belajar yang cukup.
2. Hasil belajar siswa di kelas disetiap kelas Wittaya School Thailand dapat diambil nilai rata-rata hitung 70 dengan katagori persentase 67%. Dengan katagori sedang.
3. Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa dengan jumlah 3 siswa di kelas V Wittaya School Thailand, termasuk pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji statistik korelasi menggunakan rumus *produc moment* bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,7807. Nilai tersebut diinterpretasikan korelasi berkategori tinggi karena nilai koefisien korelasi sebesar 0,607 berada pada interval 0,600-0,799, dengan signifikasi 5% diperoleh r_{tabel} sebesar 0,237, sehingga nilai r_{hitung} 0,607 > r_{tabel} 0,237. Selain itu hipotesis yang diperoleh bahwa H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan pemahaman konsep siswa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyarankan beberapa hal kepada pihak terkait, sebagai berikut:

1. Bagi guru, motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa perlu diperhatikan serta diberi stimulus guna membuat kegiatan belajar mengajar menjadi optimal. Motivasi belajar siswa dapat muncul apabila keadaan lingkungan siswa baik, terlebih motivasi belajar tinggi yang membuat siswa senang belajar menjadikan

siswa tidak hanya mengingat pelajaran, melainkan memahami konsep materi yang telah dipelajari serta membuat hasil belajar yang baik pula.

2. Bagi Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi diharapkan dapat memertahankan motivasi belajar tersebut. Kemudian, ada beberapa motivasi belajar siswa yang perlu ditingkatkan lagi agar siswa memiliki motivasi belajar yang lebih baik, jadi dengan adanya stimulus atau tidak siswa tetap memiliki motivasi belajar. Selain itu, dalam mempelajari materi siswa tidak hanya mengingat, tetapi memperhatikan pelajaran tersebut dengan baik dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi Peneliti berikutnya hendak memerhatikan terkait waktu serta persiapan penelitian, agar mendapatkan hasil yang baik serta mendetail. Selanjutnya, diharapkan dapat dikembangkan kembali terkait ruang lingkup dari kedua variabel untuk melihat sejauh mana hubungan antara kedua variabel tersebut.

